**DAFTAR PUSTAKA**

1. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Ed Ke-4 Jakarta Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016.

 2. Masjoer A. Kapita Selekta Kedokteran Jilid II. Jakarta: Media Aesculapius; 2008.

3. Janah Fathul. Faktor Predispossi Hiperemesis Gravidarum. Accessed March 18, 2020.

4. Retnosari I. Hubungan Antara Umur Ibu Dan Gravida Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang.; 2016.

5. Nurfitri I. Hubungan Paritas Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya Accessed March 28, 2020.

6. Wiknjosastro H. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo; 2005.

7. Putri M. Hubungan Paritas dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil di RSUD Indrasari Rengat. J Bidan Komunitas. 2020.

 8. Rudiyanti N. Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan dan Stress dengan Emesis Gravidarum di Kota Bandar Lampung. 2019.

9. Salindri Y. Karakteristrik Ibu Hamil Yang Mengalami Hiperemeis Gtavidarum di Klinik Rawat Inap dan Bersalin Prima Husada Batanghari Pada Tahun 2017-2019. 2020.

10. Levano KJ. Obstetri Williams. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009.

11. Sulistyawati. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.

12. Kusmiyati Y, Dkk. Perawatan Ibu Hamil. Yogyakarta: Fitramaya; 2008.

13. Saifuddin. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo; 2010.

14. Yulizawati, Irwani dr. D. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Padang; 2017.

15. Saifuddin. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2009.

16. Astuti M. Buku Pintar Kehamilan. Jakarta: EGC; 2010.

17. Fauziyah Y. Obstetri Patologi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.

18. Indrayani. Buku Ajar Asuhan Kehamilan. Jakarta: Trand Info Media; 2011.

19. Lisdayanti R. Aplikasi Herbal Drink Jahe Hangat Untuk Mengatasi Mual Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hiperemesis Gravidarum.

20. Manuaba. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC; 2017.

21. Ratna D. Faktor Resiko Hiperemesis Gravidrum Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kapongn Kecamatan Kapongan Situbondo. Published 2016. Accessed March 25, 2020.

22. Novi Dwi Asturi. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kembaran I Kabupaten Banyumas . 2016. Accessed March 25, 2020.

23. Rahma Marliana. Asuhan Pada Ibu Hamil Trimester I dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I. 2016.

24. Manuaba I. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: Arcan; 2007.

25. Manuaba, Ida Ayu D. Buku Ajar Patologi Obstetri. Jakarta: EGC; 2009.

26. Rofi’ah S. Studi Fenomelogi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester1. 2019.

27. Sulistyawati A. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan Trimester 1. Jakarta: Salemba Medika; 2009.

28. Friedman MM. Buku Ajar Keperawatan Keluarga. 5th ed. Jakarta: EGC; 2013.

29. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2012.

30. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan.

31. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan.

**LAMPIRAN**

*Lampiram 1*

**Lembar Observasi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggal/Waktu | TD | N | R | S | Intake | Output | Terapi |
| 3/2/202006.30 WIB | 100/70 | 80 | 20 | 38,5 | RL kolf ke 2 | BAK 2x (±300cc) |  |
| 3/2/202013.00 WIB | 100/70 | 80 | 20 | 38,5 | RL kolf ke 3 | - | Cefriaxone 2gr |
| 4/2/202016.00 WIB | 110/70 | 82 | 21 | 38,3 | RL kolf ke 5 | BAK 2x (±350cc) | Ranitidin 50 mg |
| 4/2/202020.00 WIB | 110/70 | 82 | 20 | 38,3 | RL kolf ke 5 | BAB 1x BAK 1x (±150cc) |  |
| 5/2/202008.00 WIB | 110/70 | 82 | 21 | 37,2 | RL kolf ke 7 | BAK 1x (±150) | Cefriaxone 2 gr |
| 5/2/202017.00 WIB | 110/70 | 80 | 21 | 36,2 | RLkolf ke 8 | BAB1x BAK3x(±400cc)  | Ranitidin 50 mg |
| 6/2//202009.00 WIB | 110/70 | 82 | 21 | 36,2 | RL kolf ke 8 | BAK 1x (±150cc) |  |

*Lampiran 2*

## SATUAN ACARA PENYULUHAN

|  |  |
| --- | --- |
| Pokok Bahasan  | : Kehamilan  |
| SubPokok Bahasan  | : Tanda Bahaya Kehamilan |
| Hari/ Tanggal  | : Kamis, 13 Februari 2020 |
| Waktu  | : 17.00 WIB |
| Sasaran  | : Ny. S |
| Penyuluh  | : Deisy Rahmalia |
| Tempat  | : Rumah Ny. S |

1. **Tujuan Instruksional Umum**

Setelah diberi penjelasan tentang tanda bahaya kehamilan, diharapkan ibu dapat mengenali tanda bahaya yang mungkin terjadi sehingga dapat menjadi salah satu upaya deteksi dini komplikasi kehamilan.

1. **Tujuan Instruksional Khusus**

 Setelah melakukan penyuluhan, diharapkan ibu dan keluarga dapat:

* 1. Menjelaskan pengertian tanda bahaya kehamilan
	2. Menyebutkan macam-macam tanda bahaya kehamilan
	3. Mengenali gejala yang mengindikasikan ke tanda bahaya
1. **Materi**

 Terlampir

1. **Metode**

Diskusi

1. **Alat dan Media**

 Leaflet

1. **Kegiatan Penyuluhan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Tahap/Waktu  | Kegiatan Penyuluhan  | Kegiatan Peserta  |
| 1.  | Pembukaan (1Menit)  | 1. Memberi salam
2. Menjelaskan

tujuan penyuluhan 1. Memberi kesempatan kepada ibu untuk menjelaskan

yang telahdiketahuioleh ibu.  | 1. Menjawab salam
2. Mendengarkan
3. Menjelasakan tujuan
 |  |
| 2.  | Inti(10 menit) | 1. Menjelaskan

tentang pengertian tanda bahaya kehamilan. 1. Menanyakan macammacam tanda bahaya kehamilan.
2. Menjelaskan hal yang harus dilakukan bila menemukan salah satu tanda bahaya.
 | 1. Menjawab
2. Memperhatikan
3. Menjawab
 |  |
| 3.  | Penutup (4menit)  | 1. Melakukan evaluasi
2. Menerangkan

hasil penyuluhan 1. Salam penutup
 | 1. Menjawab
2. Mendengarkan
3. Menjawab salam
 |

1. **Evaluasi**
	1. Menjelaskan pengertian tanda bahaya kehamilan!
	2. Sebutkan macam-macam tanda bahaya kehamilan!
	3. Jelaskan hal yang harus dilakukan bila menemukan salah satu tanda bahaya!

**Lampiran Materi**

1. **Pengertian Tanda Bahaya Kehamilan**

Tanda-tanda bahaya pada kehamilan adalah tanda-tanda yang terjadi pada seorang ibu hamil yang merupakan suatu pertanda telah terjadinya suatu masalah yang serius pada ibu atau janin yang dikandungnya. Tanda-tanda bahaya ini dapat terjadi pada awal kehamilan (hamil muda) atau pada pertengahan atau pada akhir kehamilan (hamil tua).

1. **Macam- macam Bahaya Kehamilan**
	* 1. Mual dan Muntah (hiperemesis gravidarum) Mual dan muntah terjadi sampai usia 20 minggu. Mual dan muntah yang hebat selama hamil dapat menyebabkan terganggunya aktivitas, dehidrasi (kekurangan cairan), dan kelaparan (berat badan menurun). Perasaan mual ini disebabkan karena meningkatnya kadar hormone estrogen dan HCG dalam serum, atau komplikasi lainnya adalah perdarahan pada retina yang disebabkan oleh peningkatan tekanan darah.
		2. Perdarahan pervaginam

Biasa terjadi pada usia kehamilan lebih dari 22 minggu sampai menjelang kelahiran bayi. Adapun tanda-tanda perdarahan tersebut:

* + - 1. Keluar darah merah segar/kehitaman dan biasanya menggumpal
			2. Perdarahan kadang banyak kadang sedikit demi sedikit
			3. Perdarahan disertai nyeri atau tidak disertai rasa nyeri diperut
		1. Demam Tinggi

Demam dengan suhu tubuh > 38OC. Demam tinggi dapat merupakan gejala adanya infeksi dalam kehamilan. Penanganan demam antara lain dengan istirahat baring, minum banyak dan mengompres untuk menurunkan suhu.

* + 1. Bengkak pada muka dan tangan.

Hal ini disebabkan oleh penumpukan cairan yang berlebiha sehingga cairan tersebut disimpan pada jaringan tubuh. Hal ini dapat diketahui dari kenaikan berat badan yang berlebihan dalam waktu singkat. Biasanya bengkak terletak ditangan, kaki, muka, serta biasanya bengkak ini tidak akan hilang setelah diistirahatkan dan bengkak disertai keluhan fisik lainnya Dapat merupakan pertanda dari anemia, gangguan fungsi ginjal, gagal jantung ataupun pre eklampsia.

* + 1. Sakit kepala yang hebat

Sakit kepala yang hebat, menetap dan tidak hilang walaupun sudah diistirahatkan. Sakit kepala ini biasanya disertai dengan mata berkunang -kunang dan penglihatan kabur.

* + 1. Gerakan janin

Biasanya terjadi pada sia kehamilan 5-6 bulan, gerakan janin yang normal adalah lebih dari 10 x/hari apabila kurang dari 10x maka harus diwaspadai timbulnya tanda-tanda bahaya dalam kehamilan

1. Ketuban Pecah Dini

Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum persalinan berlangsung yang disebabkan karena berkurangnya kekuatan membrane atau meningkatnya tekanan intra uteri atau oleh kedua faktor tersebut, juga karena adanya infeksi yang dapat berasal dari vagina dan servik dan penilaiannya ditentukan dengan adanya cairan ketuban vagina.

1. **Hal yang harus dilakukan bila menemukan salah satu tanda bahaya tersebut:**

Segera cari pertolongan medis ke Puskesmas, Bidan praktek, Dokter praktek, Rumah Bersalin dan Rumah Sakit.

1. **Daftar Pustaka**

Saifudin, Abdul Bari. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Astuti, Maya. 2016*. Buku Pintar Kehamilan*. Jakarta

*Lampiran 3*

## SATUAN ACARA PENYULUHAN

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| Pokok Bahasan  | : Kehamilan  |
| SubPokok Bahasan  | : Kebutuhan Dasar Ibu Hamil  |
| Hari/ Tanggal  | : Kamis, 13 Februari 2020 |
| Waktu  | : 17.00 WIB |
| Sasaran  | : Ny. S |
| Penyuluh  | : Deisy Rahmalia |
| Tempat  | : Rumah Ny. S |

1. **Tujuan Instruksional Umum**

Setelah diberi penjelasan tentang kebutuhan dasar ibu hamil, diharapkan ibu dapat mengenali apa saja yang menjadi kebutuhannya selama kehamilan ini.

1. **Tujuan Instruksional Khusus**

Setelah melakukan penyuluhan, diharapkan ibu dan keluarga dapat:

* 1. Menjelaskan nutrisi pada ibu hamil
	2. Menyebutkan pemeriksaan kehamilan secara standar
	3. Menjelaskan perawatan pada kehamilan
1. **Materi**

Terlampir

1. **Metode**

Diskusi

1. **Alat dan Media**

Leaflet

1. **Kegiatan Penyuluhan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tahap/Waktu  | Kegiatan Penyuluhan  | Kegiatan Peserta |
| 1.  | Pembukaan (2 Menit)  | 1. Memberi salam
2. Menjelaskan

tujuan penyuluhan 1. Memberi kesempatan

kepada ibu untuk menjelaskan yang telah diketahui oleh ibu.  | 1. Menjawab salam
2. Mendengarkan
3. Menjelasakan

yang ibu ketahui  |
| 2.  | Inti (10 menit)  | 1. Menanyakan tentang nutrisi pada ibu hamil
2. Menjelaskan

pemeriksaan kehamilan secara standar. 1. Menjelaskan

perawatan pada kehamilan 1. Menjelaskan tentangmacam macam kebutuhan dasar ibu hamil
 | 1. Menjawab
2. Memperhatikan
3. Menjawab
4. Mendengarkan
5. Memperhatikan
 |
| 3.  | Penutup (4 menit)  | 1. Melakukan evaluasi
2. Menerangkan

hasil penyuluhan 1. Salam penutup
 | 1. Menjawab
2. Mendengarkan
3. Menjawab salam
 |

1. **Evaluasi**
	1. Menjelaskan pengertian kebutuhan dasar ibu hamil
	2. Sebutkan macam-macam kebutuhan dasar ibu hamil

**Lampiran Materi**

1. **Nutrisi Pada Masa Kehamilan**

Gizi dan Nutrisi ibu hamil merupakan hal penting yang harus dipenuhi selama [kehamilan](http://bidanku.com/tanda-tanda-awal-kehamilan) berlangsung. Nutrisi dan gizi yang baik ketika kehamilan berlangsung sangat membantu ibu hamil dan janin dalam menjalani hari-hari kehamilannya. Tentunya ibu hamil dan janin akan tetap sehat. Selama kehamilan, kebutuhan nutrisi akan meningkat sepeti kebutuhan akan kalsium, zat besi serta asam folat. Ibu hamil haruslah di beri dorongan agar mengkonsumsi [makanan yang baik](http://bidanku.com/prinsip-makanan-yang-baik-selama-kehamilan) dan bergizi, ditambah kontrol terhadap kenaikan berat badannya selama kehamilan berlangsung. Kenaikan berat badan yang ideal berkisar antar 12-15 kilogram.

Agar perkembangan janin berjalan dengan baik, dan ibu hamil dapat menjalani hari-hari kehamilannya dengan sehat, makan konsumsi ibu hamil harus mengandung gizi sebagai berikut:

1. Kalori

Selama kehamilan konsumsi kalori haruslah bertambah dikisaran 300-400 kkal perharinya. Kalori yang di dapat haruslah berasal dari sumber makanan yang bervariasi, dimana pola makan 4 sehat 5 sempurna harus sebagai acuannya. Baiknya, 55% kalori di peroleh dari umbi-umbian serta nasi sebagi sumber karbohidrat, lemak baik nabati maupun hewani sebanyak 35%, 10% dari protein dan sayuran serta buahan bisa melengkapi.

* + 1. Asam Folat

Janin sangat membutuhkan asam folat dalam jumlah banyak guna pembentukan sel dan sistem syaraf. Jika janin mengalami kekurangan akan asam folat, maka hal ini akan membuat perkembangan janin menjadi tidak sempurna dan dapat membuat janin terlahir dengan kelainan seperti mengalami anenchephaly (tanpa batok kepala), mengalami bibir sumbing. Asam folat yang bisa di dapat pada buah-buahan, beras merah dan sayuran hijau.

* + 1. Protein

Protein dibutuhkan oleh ibu hamil dengan jumlah sekitar 60 gram setiap harinya atau 10 gram lebih banyak dari biasanya. Protein bisa didapatkan dari kacang-kacangan, tempe, putih telur, daging dan tahu.

* + 1. Kalsium

Berfungsi dalam pertumbuhan dan pembentukan gigi dan tulang janin. Kalsium dapat diperoleh dari susu, kacang-kacangan dan sayuran hijau.

* + 1. Zat Besi

 Berfungsi di dalam pembentukan darah terutama membentuk sel darah merah hemoglobin dan mengurangi resiko ibu hamil terkena anemia. Kebutuhan akan zat besi sebanyak 30 mg per harinya. Zat besi dapat diperoleh pada hati, daging atau ikan.

1. **Pemeriksaan Kehamilan Secara Standart**

Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan di tenaga kesehatan, pemeriksaan kehamilan dilakukan pada:

0-3 bulan : 1 kali

4-6 bulan : 1kali

7-9bulan : 2 kali

1. **Perawatan Selama Kehamilan**

Perawatan sehari-hari yang dapat dilakukan ibu hamil untuk menjaga kehamilannya

yaitu :

1. mandi 2 kali sehari dengan sabun
2. gosok gigi setelah sarapan dan sebelum tidur
3. kurangi kerja berat
4. istiahat minimal 1 jam pada siang hari, posisi tiur sebaiknya miring
5. sebaiknya ibu tidur menggunakan kelambu agar terhindar dari nyamuk, jangan memakai obt nyamuk bakar atau semprot
6. setelah kandungan berumur 4 bulan sering elus-elus perut dan ajak bicara bayi di dalam kandungan.
7. **Daftar Pustaka**

Buku KIA

*Lampiran 4*

**Dokumentasi Foto**

****





